



**EDUKASI TENTANG DISIPLIN TERAPKAN PROTOKOL
PENCEGAHAN COVID-19 DAN DISTRIBUSI MASKER
KEPADA MASYARAKAT DI KECAMATAN KURANJI
KELUHARAN GUNUNG PANGILUN KOTA PADANG**

**Eliza Arman^{1*}, Honesty Diana Morika², Putri Minas Sari³, Ade Nurhasanah
Amir⁴, Marisa lia anggraini⁵, Arnit CT⁶, Dwi Christina Rahayu Ningrum⁷,
Indah Komala⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Stikes Syedza Saintika

*Email: elizaarman.ea@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memasuki babak baru, kondisi gelombang kedua dari varian delta meningkat sangat tajam bahkan Indonesia menjadi negara tertinggi penderita covid 19 di dunia dengan angka lima ratus ribu lebih kasus penyebaran perhari. Dalam menghadapi kondisi gelombang kedua dari varian delta ini, perilaku dan tindakan masyarakat harus tetap disiplin dan jangan kendor untuk menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan covid 19. Lokasi dari pengabdian masyarakat ini berada di lokasi di kecamatan Kuranji kelurahan Gunung sarik, RT 002 RW 003 Kota Padang. Masyarakat dan mahasiswa yang berada pada kecamatan kura sarik RT 002 RW 003 Kota padang sebanyak 300 orang. Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini dalam mengatasi masalah masyarakat untuk menghadapi kondisi gelombang kedua covid 19 dari varian delta yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah melalui edukasi daring dan pembagian handsanitizer, masker dan poster, di rumah ketua RT yang berada di Kecamatan Kuranji kota padang. Edukasi dan sosialisasid ilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri menghadapi kondisi ini. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat saat menghadapi varian delta, diharapkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum hilang dan masih menjadi pandemi di dunia. Hasil Dari Pengabdian Masyarakat ini adalah pembagian masker 1000 masker dan edukasitentang disiplin terapkan protol kesehatan di berikan kepada masyarkat. Pemahaman masyarakat meningkat setelah edukasi dilakukan. Perlu terus dilakukan eduksi disiplin terapkan protol kesehatan.

Keyword: Protokol Kesehtan, Covid, Masker

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic entered a new phase, the condition of the second wave of the delta variant increased very sharply, even Indonesia became the country with the highest number of Covid-19 sufferers in the world with more than five hundred thousand cases of spread per day. In dealing with the condition of the second wave of this delta variant, the behavior and actions of the community must remain disciplined and do not slack off in implementing health protocols to prevent the transmission of covid 19. The location of this community service is in the Kuranji sub-district, Gunung Sarik village, RT 002 RW 003 City field. Communities and students who are in the kura sarik sub-district RT 002 RW 003 Padang city as many as 300 people. The implementation method to achieve the goals of this community service in overcoming community problems to deal with the condition of the second wave of covid 19 from the delta variant carried out by the Service Team is through online education and distribution of hand sanitizer, masks and posters, at the house of the RT head in Kuranji



District, the city. field. Education and socialization are carried out to the community in order to help the community to get used to dealing with this condition. The socialization was also carried out to provide information to increase public understanding when facing the delta variant, it is hoped that the community will comply with the applicable health protocols because in fact Covid-19 has not disappeared and is still a pandemic in the world. The results of this community service are the distribution of 1000 masks and education about the discipline of applying health protocols to the community. Community understanding increases after education is carried out. It is necessary to continue to carry out disciplinary education and apply health protocols.

Keyword: Health Protocol, Covid, Mask

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memasuki babak baru, kondisi gelombang kedua dari varian delta meningkat sangat tajam bahkan indonesia menjadi negara tertinggi penderita covid 19 di dunia dengan angka lima ratus ribu lebih kasus penyebaran perhari. Dalam menghadapi kondisi gelombang kedua dari varian delta ini, perilaku dan tindakan masyarakat harus tetap disiplin dan jangan kendor untuk menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan covid 19. Sudah banyak himbuan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata.

Masyarakat sendiri sudah hampir 2 tahun menjali kondisi serba tidak pasti dan keraguan terhadap virus ini sehingga masyarakat menganggap remeh virus ini. Mereka menganggap bahwa indonesia akan aman-aman saja. Himbuan-himbuan yang diberikan oleh pemerintah juga dianggap angin lalu. Mereka lebih percaya terhadap berita-berita yang *dishare* melalui media sosial, dan mereka dengan mudahnya ikut menyebar luaskannya tanpa proses verifikasi kebenaran dari berita tersebut. Mendadak semua menjadi tenaga medis, semua menganggap setiap berita yang dibaca adalah berita yang valid. Akibatnya mereka sangat percaya diri bahwa mereka tidak akan tertular oleh virus tersebut.

Program 5M yang digaungkan pemerintah belum maksimal. Banyak masyarakat masih berkumpul dengan mengabaikan protokol kesehatan. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah orang yang terpapar covid-19 semakin hari semakin banyak sehingga sampai pada kondisi gelombang kedua dari varian delta yang mencatatkan indonesia sebagai negara dengan kasus harian covid 19 tertinggi di indonesia, sedangkan di kota pdang khususnya berapa pada level 4 dengan tingkat resiko penyebaran adalah berbahaya. Akan tetapi masyarakat masih belum sadar terhadap bahaya virus ini. Sebenarnya pemerintah juga sudah melakukan banyak upaya untuk menekan penyebaran virus ini. Seperti mengkampanyekan protokol kesehatan dengan menerapkan 5 M.

Penerapan protokol kesehatan yang penting dilakukan adalah pertama menjaga kebersihan tangan, tangan adalah media penyebaran virus paling utama, bersihkan tangan dengan menggunakan cairan pencuci tangan atau *hand sanitizer* meskipun tangan tidak terlihat kotor, jika tangan kotor bersihkan dengan menggunakan sabun. Biasakan mencuci tangan setelah dari lingkungan luar atau memegang sesuatu. Cara mencuci tangan harus mengikuti aturan standar yang sudah ada, yaitu mencuci tangan bagian dalam, punggung, sela-sela dan ujung-ujung jari.



Kemudian yang kedua jangan menyentuh wajah, dengan adanya pandemi covid-19 tangan menjadi media paling mudah terkena virus, usahakan tidak menyentuh wajah, menggaruk-garuk wajah khususnya mata, hidung dan mulut. Tangan kita bisa saja terdapat virus yang diperoleh dari aktifitas yang kita lakukan di luar rumah. Jika tangan tidak bersih dan kemudian menyentuh wajah maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

Terapkan etika batuk dan bersin, etika saat batuk yaitu menutup mulut dan hidung dengan menggunakan lengan atas bagian dalam pada saat batuk atau bersin. Meskipun tidak ada virus di tubuh kita etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Selanjutnya menggunakan masker, gunakan masker saat anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Bagi anda yang tidak memiliki gejala bisa menggunakan masker non medis, namun bagi anda yang memiliki gejala gunakanlah masker medis yang dapat digunakan 1 kali, dan setelah digunakan harus dibuang ke tempat sampah yang tertutup kemudian cuci tangan setelah memegang masker tersebut. Protokol kesehatan selanjutnya yaitu menjaga Jarak, untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Kita dilarang untuk berkumpul dan berkerumunan untuk meminimalisir kontak fisik dengan orang lain. Isolasi mandiri, bagi anda yang kurang sehat sebaiknya secara sukarela bersedia berdiam di rumah. Tidak mendatangi tempat kerja, sekolah atau tempat umum lainnya karena mungkin saja memiliki resiko infeksi covid-19 dan dapat menularkan ke orang lain. Kemudian yang terakhir menjaga kesehatan, istirahat yang cukup perlu diterapkan

dalam upaya menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 ini.

Upaya-upaya tersebut tidak akan ada artinya jika masyarakat tidak mematuhi. Pandemi ini memang sangat berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Terutama sangat berdampak kepada perekonomian masyarakat sendiri. Satu sisi mereka juga takut akan tertular virus ini, tetapi juga mereka berjuang untuk tetap dapat hidup ditengah pandemi ini. Sehingga banyak masyarakat yang saling menyalahkan satu sama lain. Yang sudah patuh diam dirumah menyalahkan yang masih keluar dijalan. Padahal kalau boleh memilih mereka juga mau tinggal diam dirumah, akan tetapi mereka tidak punya pilihan tersebut karena haru bekerja. Saat ini semua bebas berpendapat dan bebas menghakimi orang lain tanpa tahu latar belakang masalahnya.

Melihat kondisi ini, Dosen Muda Stikes Syedza Saintika tergerak untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PPM) terkait edukasi pentingnya penerapan disiplin protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19 melalui edukasi tentang protokol pencegahan Covid-19 dan distribusi masker kepada masyarakat di dua Kecamatan Kuranji khususnya kelurahan gunung sarik kota Padang.

Kecamatan Kuranji memiliki jarak 5 km dari pusat kota. Wilayah daratan kecamatan Kuranji ketinggiannya sangat bervariasi, yaitu sela 8 m sampai 1.000 m di atas permukaan laut, dengan curah hujan 384,88 mm/bulan. Populasi dari kecamatan kuranji ini 120.000 ribu lebih populasi mencatatkan kecamatan kuranji sebagai populasi terbanyak di kota padang. Sehingga kalau disiplin penerapan protokol kesehatan berhasil di terapkan di kecamatan kuranji maka akan dapat menekan angka laju

penyebaran covid 19 sampai 45% dari kota padang.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dari pengabdian masyarakat ini berada di lokasi di kecamatan Kuranji kelurahan Gunung sarik, RT 002 RW 003 Kota Padang. Masyarakat dan mahasiswa yang berada pada kecamatan kura sarik RT 002 RW 003 Kota padang sebanyak 300 orang. Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini dalam mengatasi masalah masyarakat untuk menghadapi kondisi gelombang kedua covid 19 dari varian delta yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah melalui edukasi daring dan pembagian handsanitizer, masker dan poster, di rumah ketua RT yang berada di Kecamatan Kuranji kota padang. Edukasi dan sosialisid ilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri menghadapi kondisi

ini. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat saat menghadapi varian delta, diharapkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum hilang dan masih menjadi pandemi di dunia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan melibatkan dosen dan mahasiswa di stikes syedza saintika yang menysasar kepada masyarakat di daerah pasar yang tidak disiplin dalam menggunakan masker serta menjalan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penanganan covid 19 di Sumatera Barat. Pada Kesempatan tersebut berhasil di bagikan 600 lembar masker dan dilaksanakan sosialisasi penting disiplin dalam protokol kesehatan untuk pencegahan penularan covid 19. Tertutama di daerah kuranji dan sekitarnya





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Dan Pembagian Maskers

Memburuknya wabah virus Corona mengharuskan pemerintah mengambil sikap dan tindakan untuk menerapkan *social distancing* (menjaga jarak), menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun guna menghadapi pandemi COVID-19. Menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun merupakan beberapa upaya pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan COVID-19. Solusi Permasalahan dalam pengabdian ini melaksanakan sosialisasi pencegahan virus corona yang tepat dan efektif sekaligus pembagian masker pada

Jurnal Abdimas Saintika

masyarakat di Pasar Nanggalo dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Luaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat baik pedagang maupun pembeli di Pasar Nanggalo mampu memahami dan menjelaskan kembali definisi COVID-19, penyebab COVID-19, tanda dan gejala COVID-19, upaya pencegahan COVID-19 yang tepat dan efektif dan cara menggunakan masker yang tepat

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat baik pedagang maupun pembeli di Pasar Nanggalo mampu memahami dan menjelaskan kembali definisi COVID-19, penyebab COVID-19, tanda dan



gejala COVID-19, upaya pencegahan COVID-19 yang tepat dan efektif dan cara menggunakan masker yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2021). Pedoman Penanganan Cepat Media dan Kesehatan Masyarakat COVID-19

di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.

Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
<https://covid19.go.id>

WHO. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020.